



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESA YAKKUM

Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 55224 Telp. (0274) 517065 Faks. (0274) 524565  
email : info@stikesbethesda.ac.id Website : http://www.stikesbethesda.ac.id

### SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESA YAKKUM NOMOR : 327.5/SB/SK.Mengajar/IX/2025

#### TENTANG

#### TUGAS MENGAJAR DOSEN SEMESTER GANJIL T.A. 2025/2026 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESA YAKKUM

#### KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESA YAKKUM

Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka memperlancar kegiatan belajar mengajar yang berupa kuliah, seminar, bimbingan, praktikum, praktik kerja lapangan, ujian, dan kegiatan ilmiah lain pada Program Studi di STIKES Bethesa Yakkum Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026, dipandang perlu menugaskan dosen untuk mengajar.  
2. Bahwa untuk mengatur tugas, hak, dan tanggung jawab dosen dalam tugas mengajar seperti tersebut pada butir 1 perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.  
3. Bahwa hal menetapkan tugas mengajar dosen menjadi bagian dari tugas, hak, wewenang dan tanggung jawab Ketua STIKES Bethesa Yakkum.

Mengingat : 1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.  
2. Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.  
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor : 43/O/2009 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Keperawatan S1 dan Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan (AKPER) Bethesa Yakkum menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bethesa Yakkum Yogyakarta.  
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor : 249/E/O/2024 tentang Izin Penyatuan STIKES Ngesti Waluyo di Temanggung dan STIKES Panti Wilasa di Semarang ke STIKES Bethesa Yakkum di Kota Yogyakarta yang diselanggarakan oleh YAKKUM  
5. Surat Keputusan Pengurus YAKKUM Nomor : 219-Ps/PUK.STIKES BETHESDA/VII/2022, tentang Pengangkatan Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS. sebagai Ketua STIKES Bethesa Yakkum Yogyakarta.

#### M E M U T U S K A N

Menetapkan Pertama :  
: Menugaskan kepada dosen yang tersebut di bawah ini :  
Nama : Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.  
NUPTK : 6159759660230163  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I/IIIb  
untuk mengajar mata kuliah :

NO	MATA KULIAH	PROGRAM STUDI	PROGRAM/JENJANG	JML SKS	SMT
1.	Metode Penelitian	Keperawatan	Diploma 3	1	V
2.	Kep. Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori, dan Persyarafan	Keperawatan	Sarjana	1	V
3.	Biostatistik	Keperawatan	Sarjana	2	V (A)
4.	Biostatistik	Keperawatan	Sarjana	2	V (B)
5.	Kep. Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori, dan Persyarafan	Keperawatan	Sarjana	0,5	III (C)

Kedua : Kepadanya diberikan gaji/honorarium menurut peraturan yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesa Yakkum.  
Ketiga : Keputusan ini berlaku pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 dan jika ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Surat Keputusan ini diberikan kepada dosen yang bersangkutan untuk diketahui, dilaksanakan dan diindahkan sebagaimana mestinya.



: Yogyakarta  
: 25 September 2025

Ns. Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESA YAKKUM

Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 55224 Telp. (0274) 517065 Faks. (0274) 524565  
email : info@stikesbethesda.ac.id Website : http://www.stikesbethesda.ac.id

### SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESA YAKKUM NOMOR : 335.5/SB/SK.Mengajar/IX/2025

#### TENTANG

#### TUGAS MENGAJAR DOSEN SEMESTER GANJIL T.A. 2025/2026 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESA YAKKUM

#### KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESA YAKKUM

Menimbang

1. Bahwa dalam rangka memperlancar kegiatan belajar mengajar yang berupa kuliah, seminar, bimbingan, praktikum, praktik kerja lapangan, ujian, dan kegiatan ilmiah lain pada Program Studi di STIKES Bethesa Yakkum Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026, dipandang perlu menugaskan dosen untuk mengajar.
2. Bahwa untuk mengatur tugas, hak, dan tanggung jawab dosen dalam tugas mengajar seperti tersebut pada butir 1 perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.
3. Bahwa hal menetapkan tugas mengajar dosen menjadi bagian dari tugas, hak, wewenang dan tanggung jawab Ketua STIKES Bethesa Yakkum.

Mengingat

1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor : 43/O/2009 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Keperawatan S1 dan Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan (AKPER) Bethesa Yakkum menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bethesa Yakkum Yogyakarta.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor : 249/E/O/2024 tentang Izin Penyatuan STIKES Ngesi Waluyo di Temanggung dan STIKES Panti Wilasa di Semarang ke STIKES Bethesa Yakkum di Kota Yogyakarta yang diselanggarakan oleh YAKKUM
5. Surat Keputusan Pengurus YAKKUM Nomor : 219-Fs/PUK-STIKES.BETHESDA/VII/2022, tentang Pengangkatan Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS. sebagai Ketua STIKES Bethesa Yakkum Yogyakarta.

#### M E M U T U S K A N

Menetapkan  
Pertama

- : Menugaskan kepada dosen yang tersebut di bawah ini :
- |                    |                                         |
|--------------------|-----------------------------------------|
| Nama               | : Fransica Winandari, S.Kep., Ns., MAN. |
| Jabatan Fungsional | : Asisten Ahli                          |
| NUPTK              | : 2540771672230242                      |
| Pangkat/ Golongan  | : Penata Muda Tk.I/IIIb                 |
- untuk mengajar mata kuliah :

NO	MATA KULIAH	PROGRAM STUDI	PROGRAM/JENJANG	JML SKS	SMT
1.	Konsep Dasar Keperawatan	Keperawatan	Diploma 3	1	I
2.	Falsafah dan Teori Keperawatan	Keperawatan	Sarjana	1,5	I
3	Kep. Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori, dan Persyarafan (Tutor)	Keperawatan	Sarjana	2	V
4.	Bimbingan Praktik Kep. Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori, dan Persyarafan	Keperawatan	Sarjana	0,2	V
5.	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia	Keperawatan	Sarjana	2	I (C)
6.	Komunikasi Terapeutik Keperawatan	Keperawatan	Sarjana	1,5	III (C)
7.	Kep. Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori, dan Persyarafan	Keperawatan	Sarjana	0,5	III (C)

- Kedua : Kepadanya diberikan gaji/honorarium menurut peraturan yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesa Yakkum.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 dan jika ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Surat Keputusan ini diberikan kepada dosen yang bersangkutan untuk diketahui, dilaksanakan dan diindahkan sebagaimana mestinya.



: Yogyakarta  
: 25 September 2025

Ns. Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESA YAKKUM

Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 55224 Telp. (0274) 517065 Faks. (0274) 524565  
email : info@stikesbethesda.ac.id Website : http://www.stikesbethesda.ac.id

### SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESA YAKKUM NOMOR : 327.5/SB/SK.Mengajar/IX/2025

#### TENTANG

#### TUGAS MENGAJAR DOSEN SEMESTER GANJIL T.A. 2025/2026 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESA YAKKUM

#### KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESA YAKKUM

Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka memperlancar kegiatan belajar mengajar yang berupa kuliah, seminar, bimbingan, praktikum, praktik kerja lapangan, ujian, dan kegiatan ilmiah lain pada Program Studi di STIKES Bethesa Yakkum Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026, dipandang perlu menugaskan dosen untuk mengajar.  
2. Bahwa untuk mengatur tugas, hak, dan tanggung jawab dosen dalam tugas mengajar seperti tersebut pada butir 1 perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.  
3. Bahwa hal menetapkan tugas mengajar dosen menjadi bagian dari tugas, hak, wewenang dan tanggung jawab Ketua STIKES Bethesa Yakkum.

Mengingat : 1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.  
2. Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.  
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor : 43/O/2009 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Keperawatan SI dan Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan (AKPER) Bethesa Yakkum menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bethesa Yakkum Yogyakarta.  
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor : 249/E/O/2024 tentang Izin Penyatuan STIKES Ngesti Waluyo di Temanggung dan STIKES Panti Wilasa di Semarang ke STIKES Bethesa Yakkum di Kota Yogyakarta yang diselanggarakan oleh YAKKUM  
5. Surat Keputusan Pengurus YAKKUM Nomor : 219-Ps/PUK.STIKES BETHESDA/VII/2022, tentang Pengangkatan Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS. sebagai Ketua STIKES Bethesa Yakkum Yogyakarta.

#### M E M U T U S K A N

Menetapkan Pertama : Menugaskan kepada dosen yang tersebut di bawah ini :  
Nama : Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.  
NUPTK : 6159759660230163  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I/IIIb  
untuk mengajar mata kuliah :

NO	MATA KULIAH	PROGRAM STUDI	PROGRAM/JENJANG	JML SKS	SMT
1.	Metode Penelitian	Keperawatan	Diploma 3	1	V
2.	Kep. Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori, dan Persyarafan	Keperawatan	Sarjana	1	V
3.	Biostatistik	Keperawatan	Sarjana	2	V (A)
4.	Biostatistik	Keperawatan	Sarjana	2	V (B)
5.	Kep. Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori, dan Persyarafan	Keperawatan	Sarjana	0,5	III (C)

Kedua : Kepadanya diberikan gaji/honorarium menurut peraturan yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesa Yakkum.  
Ketiga : Keputusan ini berlaku pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 dan jika ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Surat Keputusan ini diberikan kepada dosen yang bersangkutan untuk diketahui, dilaksanakan dan diindahkan sebagaimana mestinya.



: Yogyakarta  
: 25 September 2025

Ns. Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESA YAKKUM

Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 55224 Telp. (0274) 517065 Faks. (0274) 524565  
email : info@stikesbethesda.ac.id Website : http://www.stikesbethesda.ac.id

### SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESA YAKKUM NOMOR : 329.5/SB/SK.Mengajar/IX/2025

#### TENTANG

#### TUGAS MENGAJAR DOSEN SEMESTER GANJIL T.A. 2025/2026 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESA YAKKUM

#### KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESA YAKKUM

Menimbang : 1. Bawa dalam rangka memperlancar kegiatan belajar mengajar yang berupa kuliah, seminar, bimbingan, praktikum, praktik kerja lapangan, ujian, dan kegiatan ilmiah lain pada Program Studi di STIKES Bethesa Yakkum Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026, dipandang perlu menugaskan dosen untuk mengajar.  
2. Bawa untuk mengatur tugas, hak, dan tanggung jawab dosen dalam tugas mengajar seperti tersebut pada butir 1 perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.  
3. Bawa hal menetapkan tugas mengajar dosen menjadi bagian dari tugas, hak, wewenang dan tanggung jawab Ketua STIKES Bethesa Yakkum.

Mengingat : 1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.  
2. Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.  
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor : 43/O/2009 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Keperawatan S1 dan Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan (AKPER) Bethesa Yakkum menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bethesa Yakkum Yogyakarta.  
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor : 249/E/O/2024 tentang Izin Penyataan STIKES Ngesti Waluyo di Temanggung dan STIKES Panti Wilasa di Semarang ke STIKES Bethesa Yakkum di Kota Yogyakarta yang diselenggarakan oleh YAKKUM  
5. Surat Keputusan Pengurus YAKKUM Nomor : 219-Ps/PUK.STIKES.BETHESDA/VII/2022, tentang Pengangkatan Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS. sebagai Ketua STIKES Bethesa Yakkum Yogyakarta.

#### M E M U T U S K A N

Menetapkan Pertama : Menugaskan kepada dosen yang tersebut di bawah ini :  
Nama : I Wayan Sudarta, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NUPTK : 3037738639130133  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Pangkat/Golongan : Penata/IIc  
untuk mengajar mata kuliah :

NO.	MATA KULIAH	PROGRAM STUDI	PROGRAM/JENJANG	JML SKS	SMT
1.	Ilmu Biomedik Dasar	Keperawatan	Diploma 3	1	I
2.	Metodologi Penelitian	Keperawatan	Diploma 3	1	V
3.	Keperawatan Gawat Darurat	Keperawatan	Diploma 3	1,5	V
4.	Ilmu Biomedik Dasar (Tutor)	Keperawatan	Diploma 3	1	I
5.	Keperawatan Medikal Bedah I (Tutor)	Keperawatan	Diploma 3	1	III
6.	Kep. Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori, dan Persyarafan (Tutor)	Keperawatan	Sarjana	1	III (C)
7.	Metodologi Penelitian dan Biostatistik	Keperawatan	Sarjana	1	I (D)
8.	Biologi Molekuler	Fisioterapi	Sarjana	1,5	I

Kedua : Kepadanya diberikan gaji/honorarium menurut peraturan yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesa Yakkum.  
Ketiga : Keputusan ini berlaku pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 dan jika ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan sebagaimana mestinya.

Surat Keputusan ini diberikan kepada dosen yang bersangkutan untuk diketahui, dilaksanakan dan diindahkan sebagaimana mestinya.



: Yogyakarta  
: 25 September 2025

Ns. Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESA YAKKUM

Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 55224 Telp. (0274) 517065 Faks. (0274) 524565

email : info@stikesbethesda.ac.id Website : http://www.stikesbethesda.ac.id

### SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESA YAKKUM NOMOR : 319.5/SB/SK.Mengajar/IX/2025

#### TENTANG

TUGAS MENGAJAR DOSEN SEMESTER GANJIL T.A. 2025/2026  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESA YAKKUM

#### KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESA YAKKUM

Menimbang

1. Bawa dalam rangka memperlancar kegiatan belajar mengajar yang berupa kuliah, seminar, bimbingan, praktikum, praktik kerja lapangan, ujian, dan kegiatan ilmiah lain pada Program Studi di STIKES Bethesa Yakkum Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026, dipandang perlu menugaskan dosen untuk mengajar.
2. Bawa untuk mengatur tugas, hak, dan tanggung jawab dosen dalam tugas mengajar seperti tersebut pada butir 1 perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.
3. Bawa hal menetapkan tugas mengajar dosen menjadi bagian dari tugas, hak, wewenang dan tanggung jawab Ketua STIKES Bethesa Yakkum.

Mengingat

1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor : 43/O/2009 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Keperawatan S1 dan Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan (AKPER) Bethesa Yakkum menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bethesa Yakkum Yogyakarta.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor : 249/E/O/2024 tentang Izin Penyatuan STIKES Ngesti Waluyo di Temanggung dan STIKES Panti Wilasa di Semarang ke STIKES Bethesa Yakkum di Kota Yogyakarta yang diselenggarakan oleh YAKKUM
5. Surat Keputusan Pengurus YAKKUM Nomor : 219-Ps/PUK.STIKES.BETHESDA/VII/2022, tentang Pengangkatan Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS. sebagai Ketua STIKES Bethesa Yakkum Yogyakarta.

#### M E M U T U S K A N

Menetapkan  
Pertama

- : Menugaskan kepada dosen yang tersebut di bawah ini :
- |                    |                                                     |
|--------------------|-----------------------------------------------------|
| Nama               | : Nining Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB. |
| NIDN               | : 0513128201                                        |
| Jabatan Fungsional | : Asisten Ahli                                      |
| Pangkat/Golongan   | : Penata Muda Tk.I/IIIB                             |
- untuk mengajar mata kuliah :

NO	MATA KULIAH	PROGRAM STUDI	PROGRAM/JENJANG	JML SKS	SMT
1.	Kep. Dewasa Sistem Pernafasan, Kardiovaskuler, dan Hematologi	Keperawatan	Sarjana	1	III
2.	Bimbingan Praktik Kep. Dewasa Sistem Pernafasan, Kardiovaskuler, dan Hematologi	Keperawatan	Sarjana	0,2	III
3.	Kep. Dewasa Sistem Pernafasan, Kardiovaskuler, dan Hematologi	Keperawatan	Sarjana	1	I (C)
4.	Membimbing PL-Studi Kasus Kep. Dewasa Sistem Pernafasan, Kardiovaskuler, dan Hematologi	Keperawatan	Sarjana	0,5	I (C)
5.	Keperawatan Medikal Bedah I	Keperawatan	Diploma 3	0,67	III
6.	Keperawatan Medikal Bedah I (Tutor)	Keperawatan	Diploma 3	1	III
7.	Kep. Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori, dan Persyarafan (Tutor)	Keperawatan	Sarjana	2	V
8.	Kep. Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori, dan Persyarafan (Tutor)	Keperawatan	Sarjana	1	III (C)
9.	Keselamatan Pasien dan Kesehatan Kerja	Keperawatan	Sarjana	1	III
10.	Berpikir Kritis dan Proses Keperawatan	Keperawatan	Sarjana	1,5	I (D)

Kedua : Kepadanya diberikan gaji/honorarium menurut peraturan yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesa Yakkum.

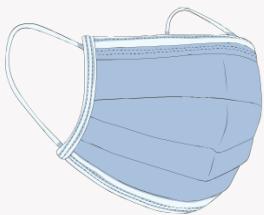
Ketiga : Keputusan ini berlaku pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 dan jika ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Surat Keputusan ini diberikan kepada dosen yang bersangkutan untuk diketahui, dilaksanakan dan diindahkan sebagaimana mestinya.



: Yogyakarta  
: 25 September 2025

Ns. Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.



# MODUL KEPERAWATAN DEWASA

INTEGUMEN, PERSYARAFAN, PERSEPSI  
SENSORI, DAN MUSKULOSKELETAL



LJ SMT 3 2025

Heritage of Care, Shaping  
Global Health



STIKES BETHESDA

## **Deskripsi Mata Kuliah:**

Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan muskuloskeletal, persepsi sensori, persyarafan dan integumen. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem hematologi, pprsyarafan dan integumen dan perkemihan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia,anatom, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi,nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan dari system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degeneratif, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, collaborative learning (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM), dan praktik laboratorium.

## **Capaian Pembelajaran**

1. Menjelaskan tentang konsep dan ruang lingkup keperawatan medikal bedah, peran perawat medikal bedah, dan standar pelayanan keperawatan medikal bedah
2. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem integumen, persepsi sensori, muskuloskeletal, dan persyarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
3. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus gangguan sistem integumen, persepsi sensori, muskuloskeletal, dan persyarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
4. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah gangguan system integumen, persepsi sensori, muskuloskeletal, dan persyarafan
5. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan gangguan system integumen, persepsi sensori, muskuloskeletal, dan persyarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis
6. Melaksanakan fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan system integumen, persepsi sensori, muskuloskeletal, dan persyarafan pada klien dewasa
7. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem integumen, persepsi sensori, muskuloskeletal, dan persyarafan pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif.

# Pertemuan I



Tanggal 11 November 2025

## Jam 08.00 – 11.00 (3 jam)

Topik: Review: Anatomi Fisiologi dan patofisiologi muskuloskeletal dan integument dan persyarafan, persepsi sensori

Pertemuan tatap muka (discovering Learning)

Pengampu: Nurlia Ikaningtyas

Materi: [https://bit.ly/MateriLJ\\_KepDewasaSMT3](https://bit.ly/MateriLJ_KepDewasaSMT3)

### Tugas

Membuat Analisis Jurnal (5 jam)

## Jam 11.00 – 12.30 (1.5 jam)

Topik: Kasus Persyarafan dan Persepsi Sensori

Pertemuan: tatap muka (Problem Based Learning)

Pengampu: Nining Indrawati dan I Wayan Sudarta

Langkah PBL:

1. Tutor memberikan 1 kasus (kasus 1) sebagai pemicu dan mahasiswa diberi kesempatan untuk menentukan 1 orang mahasiswa menjadi chair, dan 2 orang scribe. 1 scribe yang akan menulis di papan tulis dan 1 scribe akan menulis di laporan
2. Kemudian chairman memulai langkah 1 dari 7 langkah dengan:
  - a. mengajak seluruh anggota kelompok membaca kasus
  - b. memperhatikan apakah semua anggota sudah membaca kasus
  - c. menanyakan pada anggota istilah mana yang perlu dijelaskan
3. Scribe membagi papan tulis menjadi 3 bagian dan menulis semua istilah yang tidak dipahami
4. Langkah 2:
  - a. Memberi kesempatan pada anggota untuk menjelaskan istilah yang perlu dijelaskan
  - b. Mengidentifikasi apakah semua istilah sudah teridentifikasi
  - c. Menanyakan pada anggota apakah ada yang ingin menambah penjelasan
  - d. Jika semua anggota sudah merasa puas dengan penjelasan dari istilah-istilah yang teridentifikasi, simpulkan dan lanjutkan ke langkah berikutnya
5. Scribe menulis definisi atau istilah / pengertian dari istilah yang tidak dimengerti
6. Langkah 3:
  - a. Mengajak semua anggota kelompok untuk terlibat dalam diskusi
  - b. Menyimpulkan pendapat dari semua anggota kelompok
  - c. Memotivasi keikutsertaan semua anggota
  - d. Membuat kesimpulan pada akhir diskusi

7. Scribe menuliskan kesimpulan dari semua pendapat secara singkat dan jelas serta memisahkan antara masalah penting dan menyimpang
8. Langkah 4:
  - a. Menastikan seluruh masalah dari brainstorming sudah didiskusikan
  - b. Menyimpulkan pendapat dari para anggota kelompok
  - c. Mengajukan pertanyaan agar diskusi lebih mendalam
  - d. Memastikan bahwa diskusi tidak menyimpang dari pokok masalah
  - e. Memberi pemicu kepada anggota kelompok untuk menemukan hubungan antara topik-topik yang dibicarakan
  - f. Mendorong keikutsertaan seluruh anggota
9. Scribe membuat skema
10. Langkah 5:
  - a. menentukan learning issue/objektif
  - b. meramu kembali pendapat para anggota kelompok
  - c. menanyakan pada anggota kelompok apakah sudah merasa puas dengan learning issue/objektif yang ditentukan
  - d. meyakinkan apakah dari semua ketidakjelasan dan kontraindikasi dari masalah yang dianalisis sudah diubah menjadi learning issue/objektif
11. Mencatat semua learning issue/objektif
12. Sepanjang proses tutorial:
  - a. Tutor mendorong dan mengobservasi jalannya diskusi
  - b. Mengajukan pertanyaan untuk memicu diskusi
  - c. Menganalisis proses dan memberikan intervensi, jika diperlukan dalam bentuk pertanyaan, tetapi tidak memberikan jawaban secara langsung
  - d. Memotivasi chair dan scribe
  - e. Mengajukan pertanyaan untuk memicu diskusi
  - f. Memotivasi anggota kelompok yang tidak/kurang aktif dan mengingatkan anggota kelompok yang mendominasi dengan asertif

## KASUS I

Perempuan berumur 60 tahun datang ke IGD dengan keluhan ekstermitas sebelah kiri tidak dapat digerakkan, pandangan mata ganda, bicara pelo. Perawata melakukan pengkajian FAST. Perawat melakukan pengkajian dengan hasil tanda vital TD 180/100 mmhg, Nadi 100x/menit, respirasi 22X/ menit. Hasil EKG terdapat atrial fibrilasi. Pasien mengalami hipertensi sudah sejak 5 tahun yang lalu dokter memberikan resep rutin untuk minum amlodipin tiap hari 1 sekali. Tetapi sudah sejak 3 tahun yang lalu berhenti mengkonsumsi obat tersebut dikarenakan sudah mengkonsumsi ramuan herbal, pasien takut

ginjalnya akan rusak jika mengkonsumsi obat-obatan dalam jangka waktu yang lama. Dokter meminta pasien untuk dilakukan terapi trombolitik.

#### Tugas Langkah 6

Langkah 6: Melakukan discovery learning terkait CPL yang sudah didapatkan pada saat step 1-5 (7 jam)

## Pertemuan 2

Tanggal 14 November 2025

**Jam: 07.30 – 09.10 (1.5)**

Topik: Kasus Persyarafan dan Persepsi Sensori

Pertemuan: tatap muka (Problem Based Learning)

Pengampu: Nining Indrawati dan I Wayan Sudarta

Langkah PBL:

Langkah 7:

Didampingi tutor chair memulai fase reporting.

- a. Menyiapkan langkah pelaporan
- b. Menginventarisasi seluruh sumber yang sudah di gunakan
- c. Membaca kembali learning issue/objektif dan menanyakan apa yang sudah didapat
- d. Menyimpulkan masukan dari anggota kelompok
- e. Mengajukan pertanyaan agar diskusi lebih mendalam
- f. Memberi pemicu kepada anggota kelompok untuk menemukan hubungan antara topik-topik yang dibicarakan
- g. Memotivasi keikutsertaan seluruh anggota
- h. Menutup diskusi dan membuat kesimpulan dari learning issue/objektif

Setelah selesai mahasiswa kembali ke kelas untuk kuliah pakar

**Jam: 09.15 – 10.40 (1.5)**

Topik: Review Kasus Persyarafan dan Persepsi Sensori

Pertemuan: tatap muka (Discovery learning)

Pengampu: Nurlia Ikaningtyas

Materi: [https://bit.ly/MateriLJ\\_KepDewasaSMT3](https://bit.ly/MateriLJ_KepDewasaSMT3)

**Jam: 13.00 – 14.40 (1.5)**

Topik: Kasus Integumen dan Muskuloskletal

Pertemuan: tatap muka (Problem Based Learning)

Pengampu: Nining Indrawati dan I Wayan Sudarta

Langkah PBL:

1. Tutor memberikan 1 kasus (kasus 2) sebagai pemicu dan mahasiswa diberi kesempatan untuk menentukan 1 orang mahasiswa menjadi chair, dan 2 orang scribe. 1 scribe yang akan menulis di papan tulis dan 1 scribe akan menulis di laporan
2. Kemudian chairman memulai langkah 1 dari 7 langkah dengan:
  - d. mengajak seluruh anggota kelompok membaca kasus
  - e. memperhatikan apakah semua anggota sudah membaca kasus
  - f. menanyakan pada anggota istilah mana yang perlu dijelaskan
3. Scribe membagi papan tulis menjadi 3 bagian dan menulis semua istilah yang tidak dipahami
4. Langkah 2:
  - a. Memberi kesempatan pada anggota untuk menjelaskan istilah yang perlu dijelaskan
  - b. Mengidentifikasi apakah semua istilah sudah teridentifikasi
  - c. Menanyakan pada anggota apakah ada yang ingin menambah penjelasan
  - d. Jika semua anggota sudah merasa puas dengan penjelasan dari istilah-istilah yang teridentifikasi, simpulkan dan lanjutkan ke langkah berikutnya
5. Scribe menulis definisi atau istilah / pengertian dari istilah yang tidak dimengerti
6. Langkah 3:
  - a. Mengajak semua anggota kelompok untuk terlibat dalam diskusi
  - b. Menyimpulkan pendapat dari semua anggota kelompok
  - c. Memotivasi keikutsertaan semua anggota
  - d. Membuat kesimpulan pada akhir diskusi
7. Scribe menuliskan kesimpulan dari semua pendapat secara singkat dan jelas serta memisahkan antara masalah penting dan menyimpang
8. Langkah 4:
  - a. Menastikan seluruh masalah dari brainstorming sudah didiskusikan
  - b. Menyimpulkan pendapat dari para anggota kelompok
  - c. Mengajukan pertanyaan agar diskusi lebih mendalam
  - d. Memastikan bahwa diskusi tidak menyimpang dari pokok masalah
  - e. Memberi pemicu kepada anggota kelompok untuk menemukan hubungan antara topik-topik yang dibicarakan
  - f. Mendorong keikutsertaan seluruh anggota
9. Scribe membuat skema
10. Langkah 5:
  - a. menentukan learning issue/objektif
  - b. meramu kembali pendapat para anggota kelompok
  - c. menanyakan pada anggota kelompok apakah sudah merasa puas dengan learning issue/objektif yang ditentukan

- d. meyakinkan apakah dari semua ketidakjelasan dan kontraindikasi dari masalah yang dianalisis sudah diubah menjadi learning issue/objektif
11. Mencatat semua learning issue/objektif
12. Sepanjang proses tutorial:
- a. Tutor mendorong dan mengobservasi jalannya diskusi
  - b. Mengajukan pertanyaan untuk memicu diskusi
  - c. Menganalisis proses dan memberikan intervensi, jika diperlukan dalam bentuk pertanyaan, tetapi tidak memberikan jawaban secara langsung
  - d. Memotivasi chair dan scribe
  - e. Mengajukan pertanyaan untuk memicu diskusi
  - f. Memotivasi anggota kelompok yang tidak/kurang aktif dan mengingatkan naggota kelompok yang mendominasi dengan asertif

## KASUS II

Klien bernama Tn. Y dengan umur 58 tahun, jenis kelamin Pria, dengan pendidikan SD, klien beragama Islam, bersuku Jawa dengan status sudah menikah, alamat Sragen. Klien masuk rumah sakit melalui IGD pada tanggal 12 November 2025 jam 16.30 WIB dengan diagnose medis Close Fraktur Cruris (tibiafibula) 1/3 distal dextra. Penanggung jawab klien adalah anak yang berumur 36 tahun yang tinggal serumah dengan klien. Keluhan utama adalah nyeri pada kaki sebelah kanan jika digerakkan, skala nyeri 7. Riwayat penyakit sekarang keluhan utama / alasan masuk rumah sakit klien mengatakan masuk rumah sakit pada 12 November 2025. Ekstremitas Atas: tidak ada kelainan pada kedua tangan, tidak terdapat lesi, pada tangan kanan terpasang infus RL % 20 tetes /menit, tugor kulit elastis, kapillary reffil <2 dtk pergerakan kaki kiri baik, tidak terdapat lesi dan edema. Kaki kanan pergerakan terbatas karena mengalami fraktur cruris, bengkak, terpasang spalk dari metatarsal sampai patela.

## Tugas Langkah 6

Langkah 6: Melakukan discovery learning terkait CPL yang sudah didapatkan pada saat step 1-5 (7 jam).

## Pertemuan 3



18 November 2025

**Jam: 08.00 – 08.50 (1 jam)**

**UTS (Materi pertemuan I)**

**Jam: 08.50 – 10.30 (1.5 Jam)**

Topik: Kasus Integumen dan Muskuloskeletal

Pertemuan: tatap muka (Problem Based Learning)

Pengampu: Nining Indrawati dan I Wayan Sudarta

Langkah PBL:

Langkah 7:

Didampingi tutor chair memulai fase reporting.

- a. Menyiapkan langkah pelaporan
- b. Menginventarisasi seluruh sumber yang sudah di gunakan
- c. Membaca kembali learning issue/objektif dan menanyakan apa yang sudah didapat
- d. Menyimpulkan masukan dari anggota kelompok
- e. Mengajukan pertanyaan agar diskusi lebih mendalam
- f. Memberi pemicu kepada anggota kelompok untuk menemukan hubungan antara topik-topik yang dibicarakan
- g. Memotivasi keikutsertaan seluruh anggota
- h. Menutup diskusi dan membuat kesimpulan dari learning issue/objektif

Setelah selesai mahasiswa kembali ke kelas untuk kuliah pakar

**Jam: 10.30 – 12.10 (1.5)**

Topik: Review Integumen dan Muskuloskeletal

Pertemuan: tatap muka (Problem Based Learning)

Pengampu: Fransisca Winandari

Materi: [https://bit.ly/MateriLJ\\_KepDewasaSMT3](https://bit.ly/MateriLJ_KepDewasaSMT3)

**Jam 13.00 -14.40 (1.5)**

Topik: Kasus Integumen dan Muskuloskeletal

Pertemuan: tatap muka (Problem Based Learning)

Pengampu: Nining Indrawati dan I Wayan Sudarta

Langkah PBL:

1. Tutor memberikan 1 kasus (kasus 3) sebagai pemicu dan mahasiswa diberi kesempatan untuk menentukan 1 orang mahasiswa menjadi chair, dan 2 orang scribe. 1 scribe yang akan menulis di papan tulis dan 1 scribe akan menulis di laporan
2. Kemudian chairman memulai langkah 1 dari 7 langkah dengan:
  - a. mengajak seluruh anggota kelompok membaca kasus
  - b. memperhatikan apakah semua anggota sudah membaca kasus
  - c. menanyakan pada anggota istilah mana yang perlu dijelaskan
3. Scribe membagi papan tulis menjadi 3 bagian dan menulis semua istilah yang tidak dipahami
4. Langkah 2:
  - a. Memberi kesempatan pada anggota untuk menjelaskan istilah yang perlu dijelaskan
  - b. Mengidentifikasi apakah semua istilah sudah teridentifikasi
  - c. Menanyakan pada anggota apakah ada yang ingin menambah penjelasan
  - d. Jika semua anggota sudah merasa puas dengan penjelasan dari istilah-istilah yang teridentifikasi, simpulkan dan lanjutkan ke langkah berikutnya

5. Scribe menulis definisi atau istilah / pengertian dari istilah yang tidak dimengerti
6. Langkah 3:
  - a. Mengajak semua anggota kelompok untuk terlibat dalam diskusi
  - b. Menyimpulkan pendapat dari semua anggota kelompok
  - c. Memotifasi keikutsertaan semua anggota
  - d. Membuat kesimpulan pada akhir diskusi
7. Scribe menuliskan kesimpulan dari semua pendapat secara singkat dan jelas serta memisahkan antara masalah penting dan menyimpang
8. Langkah 4:
  - a. Menastikan seluruh masalah dari brainstorming sudah didiskusikan
  - b. Menyimpulkan pendapat dari para anggota kelompok
  - c. Mengajukan pertanyaan agar diskusi lebih mendalam
  - d. Memastikan bahwa diskusi tidak menyimpang dari pokok masalah
  - e. Memberi pemicu kepada anggota kelompok untuk menemukan hubungan antara topik-topik yang dibicarakan
  - f. Mendorong keikutsertaan seluruh anggota
9. Scribe membuat skema
10. Langkah 5:
  - a. menentukan learning issue/objektif
  - b. meramu kembali pendapat para anggota kelompok
  - c. menanyakan pada anggota kelompok apakah sudah merasa puas dengan learning issue/objektif yang ditentukan
  - d. meyakinkan apakah dari semua ketidakjelasan dan kontraindikasi dari masalah yang dianalisis sudah diubah menjadi learning issue/objektif
11. Mencatat semua learning issue/objektif
12. Sepanjang proses tutorial:
  - a. Tutor mendorong dan mengobservasi jalannya diskusi
  - b. Mengajukan pertanyaan untuk memicu diskusi
  - c. Menganalisis proses dan memberikan intervensi, jika diperlukan dalam bentuk pertanyaan, tetapi tidak memberikan jawaban secara langsung
  - d. Memotivasi chair dan scribe
  - e. Mengajukan pertanyaan untuk memicu diskusi
  - f. Memotivasi anggota kelompok yang tidak/kurang aktif dan mengingatkan anggota kelompok yang mendominasi dengan asertif

### KASUS III:

Paha kanan dan kiri pasien tersiram air mendidih saat masak kurang lebih 1 jam SMRS. Pasien masih dapat merasakan nyeri pada paha kiri dan kanan. Pasien masih mampu berjalan. Setelah tersiram air mendidih, pasien membersihkan luka bakar dengan menggunakan NaCl 0.9% yang diberikan oleh keluarga pasien. Luka bakar ditemukan seperti gambar di bawah dari seluruh permukaan tubuh dan merupakan luka bakar derajat I – II oleh karena adanya blister pada daerah yang terkena luka bakar dan terdapat beberapa bagian yang hanya memiliki eritema. Pasien tidak memiliki keluhan mati rasa atau baal pada daerah yang terkena luka bakar.



### Tugas Langkah 6

Langkah 6: Melakukan discovery learning terkait CPL yang sudah didapatkan pada saat step 1-5 (7 jam)

Tugas Literasi membaca SOP Pengkajian neurologi, integument, musculoskeletal.

Evaluasi kuis: <https://forms.gle/549uqEo1W6qQKr5h7> (5jam).

Pertemuan 4 

21 November 2025

Jam: 07.30 – 9.15

Topik: Pengkajian neurologi, integument, musculoskeletal

Pertemuan: tatap muka (Demonstrasi)

Pengampu: Nurlia Ikaningtyas

Materi: [https://bit.ly/MateriLJ\\_KepDewasaSMT3](https://bit.ly/MateriLJ_KepDewasaSMT3)

Jam: 09.15 – 10.50

Topik: Demonstrasi Syring pump, balut bidai

Pertemuan: tatap muka (Demonstrasi)

Pengampu: Fransisca Winandari

Materi: [https://bit.ly/MateriLJ\\_KepDewasaSMT3](https://bit.ly/MateriLJ_KepDewasaSMT3)

**Jam 13.00 -14.40**

Topik: Kasus Integumen dan Muskuloskletal

Pertemuan: tatap muka (Problem Based Learning)

Pengampu: Nining Indrawati dan I Wayan Sudarta

Langkah 7:

Didampingi tutor chair memulai fase reporting.

- a. Menyiapkan langkah pelaporan
- b. Menginventarisasi seluruh sumber yang sudah di gunakan
- c. Membaca kembali learning issue/objektif dan menanyakan apa yang sudah didapat
- d. Menyimpulkan masukan dari anggota kelompok
- e. Mengajukan pertanyaan agar diskusi lebih mendalam
- f. Memberi pemicu kepada anggota kelompok untuk menemukan hubungan antara topik-topik yang dibicarakan
- g. Memotivasi keikutsertaan seluruh anggota
- h. Menutup diskusi dan membuat kesimpulan dari learning issue/objektif

Setelah selesai mahasiswa kembali ke kelas untuk kuliah pakar

**Jam: 14.40 – 16.10**

Topik: Review Kasus Integumen dan Muskuloskletal

Pertemuan: tatap muka (Problem Based Learning)

Pengampu: Fransisca Winandari

Materi: [https://bit.ly/MateriLJ\\_KepDewasaSMT3](https://bit.ly/MateriLJ_KepDewasaSMT3)

Tanggal 25 November 2025

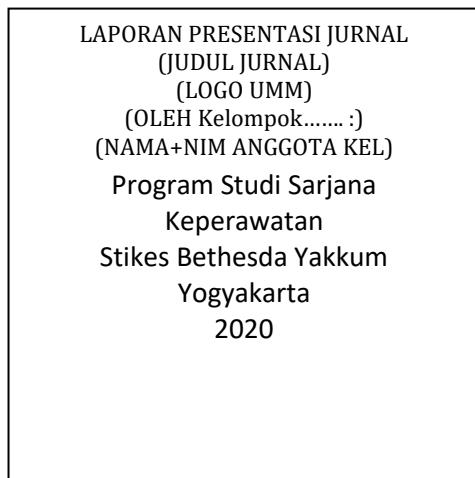
**Jam 08.00-08.50 UAS**

## Lampiran 1

### PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PRESENTASI JURNAL SISTEM .....

Isi makalah jurnal meliputi :

1. COVER (BUFFALO WARNA Merah Muda)



2. COVER DALAM (HVS) format sama dengan cover luar

3. Print out naskah asli jurnal (terbitan antara tahun 2014-2020).

**Jurnal tentang intervensi keperawatan** terkait dengan sistem perkemihan, boleh dari dalam negeri (harus terakreditasi ditunjukkan dengan adanya nomor ISBN atau ISSN), atau dari luar negeri (dari sumber terpercaya).

4. Print out Power Point presentasi jurnal

- Slide 1: judul jurnal
- Slide 2: abstrak jurnal
- Slide 3: analisis PICO jurnal (dlm bentuk tabel)

P (*Problem/Population*): masalah dan populasi yang spesifik dalam jurnal tersebut.

I (*Intervention*): Intervensi/perlakuan yang dilakukan pada populasi terhadap fenomena yang terjadi

C (*Comparation, bila ada*): Perbandingan intervensi yang sudah/pernah dilakukan pada populasi/problem terkait.

O (*Outcome*): hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut serta implikasinya di bidang keperawatan.

No.	Kriteria	Jawab	Pembenaran & Critical thinking
1	P	Ya/tidak	
2	I		
3	C		
4	O		

5. Slide terakhir : Kesimpulan

6. Referensi/Daftar Pustaka (maksimal 10 tahun terakhir, minimal 5 referensi). Referensi berasal dari textbook, buku, jurnal, internet (dgn sumber yang bisa dipertanggungjawabkan) dan tidak boleh dari wordpress/blogspot.

7. Lembar konsul dan partisipasi kelompok

Pembobotan penilaian Jurnal (100%) = penilaian presentasi jurnal (45%) + konsultasi jurnal (10%) + Penyusunan laporan (45%)

**Contoh Jurnal :**

### **Effectiveness of Two Cushions in the Prevention of Heel Pressure Ulcers**

Alexander Heyneman RN, MSc, Katrien Vanderwee RN, PhD, Mieke Grypdonck RN, PhD and Tom Defloor RN, Ph. Article first published online: 7 MAY 2009. DOI: 10.1111/j.1741-6787.2009.001

#### **Abstract**

#### **Background**

Heel pressure ulcers are a major problem in nursing practice. Several measures for the prevention of heel pressure ulcers are discussed in the literature, but the effectiveness of the different types of cushions in the prevention of heel pressure ulcers is poorly studied.

#### **Aim**

The aim of the study was to determine the effectiveness of two cushions in the prevention of heel pressure ulcers in a geriatric population.

#### **Material and methods**

In this comparative study, two different cushions to prevent heel pressure ulcers were investigated: a wedge-shaped, bedwide, viscoelastic foam cushion and an ordinary pillow. All patients were lying on a viscoelastic foam mattress and were repositioned every 4 hours. One hundred sixty-two patients over 75 years of age

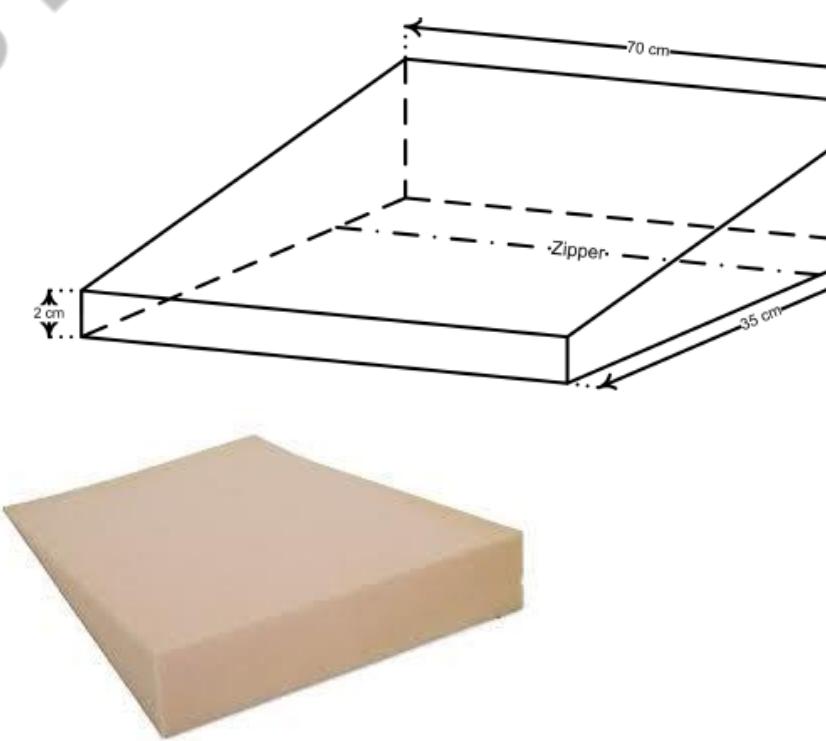
#### **Results**

The incidence of heel pressure ulcers grades 2–4 was 1.9% in the wedge-shaped cushion group and was 10.2% in the pillow group. The patients in the wedge-shaped cushion group developed significantly fewer heel pressure ulcers ( $p=0.03$ ). Patients with a wedge-shaped cushion under the lower legs had an 85% less chance in developing a heel pressure ulcer ( $p=0.02$ ). The median time to develop a heel pressure ulcer was 4.0 days (IQR = 3.0–5.0) in the wedge-shaped cushion group and 3.5 days (IQR = 1.0–5.8) in the pillow group ( $p=0.61$ ). The probability to remain pressure ulcer-free at the heels was significantly higher in the wedge-shaped cushion group ( $p=0.008$ ).

#### **Conclusions**

The study provides evidence that a wedge-shaped, bedwide, viscoelastic foam cushion decreases the risk of developing a heel pressure ulcer compared with the use of a pillow.

**Keywords:** heel; pressure ulcer; prevention and control; evidence-based practice; older people

No.	Kriteria	Jawab	Pembenaran & <i>Critical thinking</i>
1	P	Ya	Dalam jurnal ini, populasi atau problem yang ditemukan yaitu pasien terkena luka tekan dengan usia lebih dari 75 tahun
2	I	Ya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan <i>wedge-shaped, bedwide, viscoelastic foam cushion</i> untuk mengurangi kejadian ulkus tekan pada tumit. Pengertian <i>viscoelastic foam</i> menurut The National Pressure Ulcer Advisory Panel (2007) adalah jenis polimer berpori bahan yang sesuai sebanding dengan terapan berat badan. Udara dapat keluar dan memasuki sel busa perlahan yang memungkinkan bahan untuk merespon lebih lambat dari standar elastis busa. Bantal ini terbuat dari <i>viscoelastic</i> busa dengan lapisan 2-sentimeter dari <i>polietilen</i>-busa urethane. Bantal ini memiliki maksimal tinggi 10 cm, miring ke bawah sampai 2 cm lebih panjang dari 35 cm, dan bedwide (70 cm) untuk mencegah rendah kaki dari tergelincir dari bantal (lihat Gambar 2). Bentuk irisan dipilih karena sesuai dengan anatomi bentuk betis, dan akhir 10-cm tinggi bantal itu ditemukan cukup untuk mengangkat tumit.</li> <li>Kelompok kedua (bantal kelompok), tumit dari pasien dirawat di rumah sakit yang diangkat dengan posisi sebuah bantal biasa di bawah kaki bagian bawah. Bantal adalah 40 cm x 40 cm, diisi dengan serat polyester 100%, dan memiliki poliuretan berlapis menutupi.</li> <li>Cara pemakaian kedua intervensi ini ditaruh di bawah kaki pasien sehingga tumit menggantung. Selain dilakukan intervensi pemakaian bantal kedua kelompok intervensi ini sama-sama dilakukan perpindahan posisi setiap 4 jam sekali.</li> </ul> 

			<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Tambahkan critical thinking yang berasal dari sumber (teori terkait/jurnal yang mendukung)</b></li> </ul>
3	C	Ya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian ini membandingkan penggunaan bantal untuk mencegah terjadinya ulkus tekan pada tumit. Sampel dibagi menjadi dua kelompok kelompok bantal dengan jumlah sampel 59 responden dan kelompok wedge-shaped chusion dengan jumlah sampel 103 responden</li> </ul> <p><b>tambahkan critical thinking yang berasal dari sumber (teori terkait/jurnal yang mendukung).</b></p>
4	O	Ya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Insiden nilai ulkus tekan pada tumit 2-4 adalah 1,9% pada kelompok Wedge-shaped chusion dan 10,2% pada kelompok bantal. Pasien pada kelompok Wedge-shaped chusion secara signifikan lebih sedikit mengalami luka tekan pada tumit (<math>p = 0,03</math>). Pasien pada kelompok Wedge-shaped chusion memiliki resiko terkena ulkus tekan pada tumit lebih rendah yaitu 85%(<math>p = 0,02</math>). Median waktu untuk mengembangkan ulkus tekanan tumit adalah 4,0 hari (IQR = 3,0-5,0) pada kelompok bantal berbentuk Wedge-shaped chusion dan 3,5 hari (IQR = 1,0-5,8) pada kelompok bantal (<math>p = 0,61</math>). Probabilitas untuk tetap tekanan ulkus bebas di tumit secara signifikan lebih tinggi pada kelompok bantal berbentuk Wedge-shaped (<math>p = 0,008</math>).</li> </ul> <p><b>tambahkan critical thinking yang berasal dari sumber (teori terkait/jurnal yang mendukung)</b></p>

**Kesimpulan:**

- Studi ini memberikan bukti bahwa Wedge-shaped mengurangi risiko mengembangkan ulkus tekanan tumit dibandingkan dengan penggunaan bantal.

**FORM PENILAIAN**  
**PENILAIAN PRESENTASI JURNAL**

Topik : .....

Kelompok : .....

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	Bobot x Nilai
1.	Penyajian lisan : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan kata-kata dan istilah yang tepat atau lazim</li> <li>b. Menggunakan waktu sesuai alokasi</li> <li>c. Menggunakan AVA secara efektif</li> <li>d. Presentasi dilakukan dengan menarik, suara yang jelas dan intonasi tegas mudah diterima peserta presentasi tugas individu.</li> </ul>	2		
2.	Isi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kelengkapan komponen materi</li> <li>b. Kedalaman pembahasan</li> <li>c. Realistik</li> </ul>	3		
3.	Kemampuan Menjawab <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketepatan menjawab pertanyaan dan ketajaman argumentasi</li> <li>b. Sikap percaya diri</li> <li>c. Mampu mengontrol emosi selama menjawab pertanyaan</li> </ul>	3		
Total				

Rentang nilai = 1-5

Jumlah nilai

Nilai akhir = -----

10

Yogyakarta, .....

Tutor

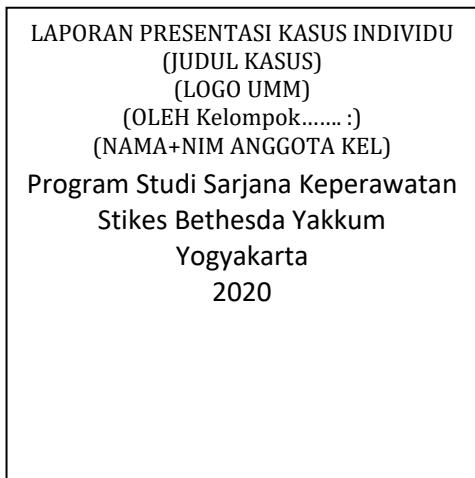
(.....)

## **Lampiran 2. Presentasi Individu kasus**

### OUTLINE LAPORAN

Isi makalah jurnal meliputi :

1. COVER (BUFFALO WARNA Merah Muda)



2. COVER DALAM (HVS) format sama dengan cover luar

3. Daftar isi

- Landasan Teori Medis: Definisi, Anfis terkait, Etiologi, Pathofisiologi, Pemeriksaan Diagnostik, Penatalaksanaan, Epidemiologi, Pencegahan, Komplikasi, Prognosis
- Asuhan Keperawatan: Pengkajian, Diagnose Keperawatan, Rencana Keperawatan, Intervensi, Evaluasi
- Pendidikan kesehatan
- Issue legal etik
- Advokasi
- Daftar Pustaka

**Semua makalah kelompok dijadikan satu dalam satu folder**

**FORMAT EVALUASI**  
**DESIMINASI TUGAS INDIVIDU .....**  
**S1 KEPERAWATAN**

Pengaji : .....

Tanggal Penyajian : .....

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	Bobot x Nilai
1.	Penyajian lisan : a. Menggunakan kata-kata dan istilah yang tepat atau lazim b. Menggunakan waktu sesuai alokasi c. Jika menggunakan AVA apakah efektif/ dan desain gambar atau power point yang digunakan menarik perhatian d. Presentasi dilakukan dengan menarik, suara yang jelas dan intonasi tegas mudah diterima peserta presentasi tugas individu.	2		
2.	Isi laporan individu: a. Pengertian b. Etiologi c. Tanda gejala/ Manifestasi Klinis d. Patofisiologi e. Komplikasi f. Pemeriksaan Diagnostik g. Penatalaksanaan (Medik dan Keperawatan) h. Proses Asuhan Keperawatan i. Aspek Legal Etik j. Daftar Pustaka	5		
3.	Kemampuan Menjawab d. Ketepatan menjawab pertanyaan dan ketajaman argumentasi e. Sikap percaya diri f. Mampu mengontrol emosi selama menjawab pertanyaan	3		
Total				

**Rentang nilai =0-5 (Nilai Total/10 X 2)**

Penilai

Tanda tangan

<b>SKORE</b>	<b>Penyajian Lisan</b>	<b>Isi Laporan Individu</b>	<b>Kemampuan Menjawab</b>
<b>1</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan kata – kata atau istilah yang tidak lazim</li> <li>• Menggunakan waktu lebih dari ketentuan</li> <li>• AVA yang disediakan tidak teapt dan kurang menarik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika ada 1- 2 dari 10 komponen isi laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab tetapi jawaban salah</li> </ul>
<b>2</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu dari 4 komponen dilakukan dengan tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika ada 3 -4 dari 10 komponen isi laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab 25% benar</li> </ul>
<b>3</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat dua dai 4 komponen yang dilakukan secara tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika ada 5 – 6 dari 10 komponen isi laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab 50% benar</li> </ul>
<b>4</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat tiga dai 4 komponen yang dilakukan secara tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika ada 7 – 8 dari 10 komponen isi laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab 75 % benar</li> </ul>
<b>5</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat empat dai 4 komponen yang dilakukan secara tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika ada 9 – 10 dari 10 komponen isi laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban benar 100%</li> </ul>

**Lampiran 3. Small Group Discussion**

**FORMAT PENILAIAN TUTORIAL**

**DENGAN SEVEN (7) JUMP.**

No	Nama Mahasiswa	Partisipasi & ketrampilan Komunikasi					Kerja sama/ Team Building					Pemahaman/ Penalaran					Pengetahuan/ ketrampilan mengumpulkan informasi					Nila=Jmlh skor X 5 *	Ket.
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1																							
2																							
3																							
4																							
4																							
5																							
6																							
7																							
8																							
9																							
10																							
11																							
12																							
13																							

Kasus: \_\_\_\_\_ Kelompok: \_\_\_\_\_ Tahap: \_\_\_\_\_

1= Tidak Memuaskan    2= Marginal    3= Memuaskan    4= Baik    5= Baik Sekali

\* Tabel untuk memudahkan menghitung nilai:

Jumlah Skore	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Nilai	60	65	70	75	80	85	90	95	100

Yogyakarta, \_\_\_\_\_

Tutor \_\_\_\_\_

**FORMAT EVALUASI**  
**DESIMINASI TUGAS INDIVIDU .....**  
**S1 KEPERAWATAN**

Pengudi : .....

Tanggal Penyajian : .....

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	Bobot x Nilai
1.	Penyajian lisan : a. Menggunakan kata-kata dan istilah yang tepat atau lazim b. Menggunakan waktu sesuai alokasi c. Jika menggunakan AVA apakah efektif/ dan desain gambar atau power point yang digunakan menarik perhatian d. Presentasi dilakukan dengan menarik, suara yang jelas dan intonasi tegas mudah diterima peserta presentasi tugas individu.	5		
2.	Isi laporan individu: Pendahuluan Metode penelitian – Jenis design penelitian – Populasi penelitian – Sampel penelitian – Alur penelitian – Analisis penelitian	10		
3.	Kemampuan Menjawab g. Ketepatan menjawab pertanyaan dan ketajaman argumentasi h. Sikap percaya diri i. Mampu mengontrol emosi selama menjawab pertanyaan	5		
Total				

Rentang nilai =0-5

Penilai

Tanda tangan

#### Lampiran 4. Daftar Kelompok dan Tutor/Pembimbing

**DAFTAR KELOMPOK PBL**  
**MAHASISWA PRODI SARJANA KEPERAWATAN SEMESTER III LINTAS JALUR**  
**2025/2026 GANJIL**

Pembimbing: Nining Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.		
No	NIM	NAMA
1	2403001	ADISA MARTHA TESALONIKA
2	2403004	DENNY
3	2403006	DWI YUDISTIRA
4	2403007	FRANSISCA VINA TYAS DEWANTI
5	2403008	JELNI TRIDEVI
6	2403010	LUSIANA
7	2403011	MARIA NOLA SAPARINA
8	2403013	MERRY NASSRANI
9	2403014	NATHANIEL OKTA SETYAWAN
10	2403018	VICTORIA EUNIKE TAMO INA LUBIS

Pembimbing: I Wayan Sudarta, S.Kep., Ns., M.Kep.		
No	NIM	NAMA
1	2403002	ANJELIN PRETY KADIR
2	2403003	DEFAUL
3	2403005	DEVI CAHYANI HALAWA
4	2403009	LINTANG FEBRIASTUTI
5	2403012	MEILDA RIANTI
6	2403015	RAMALIA SAPUTRI
7	2403017	RENATA WIDYA PRADIPTANING PUTRI
8	2403019	YODI OCTAVIANO DARMENA
9	2403020	DIAH NUR KUSUMAWATI



# Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesa Yakkum

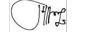
Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 55224 Telepon : (0274) 517065 Faks. (0274) 524565

Email : info@stikesbethesda.ac.id Website : www.stikesbethesda.ac.id

## JURNAL PERKULIAHAN

### SARJANA KEPERAWATAN 2025 GANJIL

MATA KULIAH : KEPERAWATAN DEWASA SISTEM MUSKULOSKELETAL, INTEGUMEN, PERSEPSI SENSORI DAN PERSYARAFAN  
NAMA DOSEN : Fransisca Winandari, S.Kep., Ns., MAN.  
KREDIT/SKS : 2 SKS  
KELAS : S124C

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	RENCANA MATERI	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MHS	PENGAJAR	TANDA TANGAN
1	Selasa, 11 November 2025	08:00	11:00	-MT	Selesai	Anatomi Fisiologi dan patofisiologi muskuloskeletal dan integument dan persyarafan, persepsi sensori	Anatomi Fisiologi dan patofisiologi muskuloskeletal dan integument dan persyarafan, persepsi sensori	(19 / 19)		
2	Selasa, 11 November 2025	11:00	12:30	-A9	Selesai	Step 1-5 Kasus 1: Sistem Persyarafan dan Persepsi Sensori	Step 1-5 Kasus 1: Sistem Persyarafan dan Persepsi Sensori	(19 / 19)		
3	Selasa, 11 November 2025	13:00	18:00		Selesai	Step 6 Kasus 1: Sistem Persyarafan dan Persepsi Sensori	Step 6 Kasus 1: Sistem Persyarafan dan Persepsi Sensori	(19 / 19)		
4	Jumat, 14 November 2025	09:15	10:55	-A9	Selesai	Step 7 Kasus 1: Sistem Persyarafan dan Persepsi Sensori	Step 7 Kasus 1: Sistem Persyarafan dan Persepsi Sensori	(19 / 19)		
5	Jumat, 14 November 2025	11:00	12:40	-A9	Selesai	Review Kasus 1: Sistem Persyarafan dan Persepsi Sensori	Review Kasus 1: Sistem Persyarafan dan Persepsi Sensori	(19 / 19)	Ns. Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.	
6	Jumat, 14 November 2025	13:00	14:40	-A9	Selesai	Step 1-5 Kasus 2: Sistem Integumen dan Muskuloskeletal	Step 1-5 Kasus 2: Sistem Integumen dan Muskuloskeletal	(19 / 19)	Fransisca Winandari, S.Kep., Ns., MAN.	
7	Jumat, 14 November 2025	14:45	19:45		Selesai	Step 6 Kasus 2: Sistem Integumen dan Muskuloskeletal	Step 6 Kasus 2: Sistem Integumen dan Muskuloskeletal	(19 / 19)		

8	Selasa, 18 November 2025	08:00	08:50		Selesai	UTS	UTS	(19 / 19)		
---	--------------------------	-------	-------	--	---------	-----	-----	-----------	--	-------------------------------------------------------------------------------------

STIKES Bethesda Yakum



# Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesa Yakkum

Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 55224 Telepon : (0274) 517065 Faks. (0274) 524565

Email : info@stikesbethesda.ac.id Website : www.stikesbethesda.ac.id

## JURNAL PERKULIAHAN SARJANA KEPERAWATAN 2025 GANJIL

MATA KULIAH : KEPERAWATAN DEWASA SISTEM MUSKULOSKELETAL, INTEGUMEN, PERSEPSI SENSORI DAN PERSYARAFAN  
NAMA DOSEN : Fransisca Winandari, S.Kep., Ns., MAN.  
KREDIT/SKS : 2 SKS  
KELAS : S124C

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	RENCANA MATERI	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MHS	PENGAJAR	TANDA TANGAN
9	Selasa, 18 November 2025	08:50	10:30	-A9	Selesai	Step 7 Kasus 2: Sistem Integumen dan Muskuloskeletal	Step 7 Kasus 2: Sistem Integumen dan Muskuloskeletal	(19 / 19)		
10	Selasa, 18 November 2025	10:30	12:10	-A9	Selesai	Review Kasus 2: Sistem Integumen dan Muskuloskeletal	Review Kasus 2: Sistem Integumen dan Muskuloskeletal	(19 / 19)	Fransisca Winandari, S.Kep., Ns., MAN.	
11	Selasa, 18 November 2025	13:00	14:40	JEAN	Selesai	Step 1-5 Kasus 3: Sistem Integumen dan Muskuloskeletal	Step 1-5 Kasus 3: Sistem Integumen dan Muskuloskeletal	(19 / 19)		
12	Selasa, 18 November 2025	14:40	19:40		Selesai	Step 6 Kasus 3: Sistem Integumen dan Muskuloskeletal	Step 6 Kasus 3: Sistem Integumen dan Muskuloskeletal	(19 / 19)		
13	Jumat, 21 November 2025	09:15	10:50	-A9	Selesai	Pengkajian neurologi, integument, musculoskeletal	Pengkajian neurologi, integument, musculoskeletal	(19 / 19)		
14	Jumat, 21 November 2025	11:00	12:40	MAT	Selesai	Demonstrasi Syring pump, balut bidai	Demonstrasi Syring pump, balut bidai	(19 / 19)	Fransisca Winandari, S.Kep., Ns., MAN.	
15	Jumat, 21 November 2025	14:45	16:25	-A9	Selesai	Step 7 Kasus 3: Sistem Integumen dan Muskuloskeletal	Step 7 Kasus 3: Sistem Integumen dan Muskuloskeletal	(19 / 19)	Fransisca Winandari, S.Kep., Ns., MAN.	
16	Jumat, 21 November 2025	16:30	18:10	MARK	Selesai	Review Kasus 3: Sistem Integumen dan Muskuloskeletal	Review Kasus 3: Sistem Integumen dan Muskuloskeletal	(19 / 19)	Fransisca Winandari, S.Kep., Ns., MAN.	



## Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum

Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 55224 Telepon : (0274) 517065 Faks. (0274) 524565

Email : info@stikesbethesda.ac.id Website : www.stikesbethesda.ac.id

### JURNAL PERKULIAHAN SARJANA KEPERAWATAN 2025 GANJIL

MATA KULIAH : KEPERAWATAN DEWASA SISTEM MUSKULOSKELETAL, INTEGUMEN, PERSEPSI SENSORI DAN PERSYARAFAN  
NAMA DOSEN : Fransisca Winandari, S.Kep., Ns., MAN.  
KREDIT/SKS : 2 SKS  
KELAS : S124C

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	RENCANA MATERI	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MHS	PENGAJAR	TANDA TANGAN
17	Selasa, 25 November 2025	07:30	09:10	-A29	Selesai	UAS	UAS	(0 / 19)	Fransisca Winandari, S.Kep., Ns., MAN.	

Yogyakarta, 16 Februari 2026  
Ketua Prodi Sarjana Keperawatan

  
Ns. Indah Prawesti, S.Kep., M.Kep.  
NIDN 0527058701



## Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesa Yakkum

Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 55224 Telepon : (0274) 517065 Faks. (0274) 524565

Email : info@stikesbethesda.ac.id Website : www.stikesbethesda.ac.id

### ISI PRESENSI DOSEN SARJANA KEPERAWATAN 2025 GANJIL

Mata kuliah

: KEP24308 - KEPERAWATAN DEWASA SISTEM MUSKULOSKELETAL, INTEGUMEN, PERSEPSI SENSORI DAN  
PERSYARAFAN

Nama Kelas

: S124C

No	NIP	NAMA	TATAP MUKA															
			11 Nov 2025	11 Nov 2025	11 Nov 2025	14 Nov 2025	14 Nov 2025	14 Nov 2025	14 Nov 2025	18 Nov 2025	18 Nov 2025	18 Nov 2025	18 Nov 2025	21 Nov 2025	21 Nov 2025	21 Nov 2025	21 Nov 2025	25 Nov 2025
1	0527088101	Ns. Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.	<input checked="" type="checkbox"/>			<input checked="" type="checkbox"/>				<input checked="" type="checkbox"/>								
2	0505076001	I WAYAN SUDARTA, S.Kep, Ns, M.Kep		<input checked="" type="checkbox"/>														
3	0508029301	Fransisca Winandari, S.Kep., Ns., MAN.												<input checked="" type="checkbox"/>				
4	0513128201	Nining Indrawati, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>											



## Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesa Yakkum

Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 55224 Telepon : (0274) 517065 Faks. (0274) 524565

Email : info@stikesbethesda.ac.id Website : www.stikesbethesda.ac.id

### ISI PRESENSI MAHASISWA SARJANA KEPERAWATAN 2025 GANJIL

Mata kuliah

: KEP24308 - KEPERAWATAN DEWASA SISTEM MUSKULOSKELETAL, INTEGUMEN, PERSEPSI SENSORI DAN  
PERSYARAFAN

Nama Kelas : S124C

No	NIM	NAMA	TATAP MUKA																	
			11 Nov 2025	11 Nov 2025	11 Nov 2025	14 Nov 2025	14 Nov 2025	14 Nov 2025	14 Nov 2025	18 Nov 2025	18 Nov 2025	18 Nov 2025	18 Nov 2025	21 Nov 2025	21 Nov 2025	21 Nov 2025	21 Nov 2025	25 Nov 2025	25 Nov 2025	
Peserta Reguler																				
1	2403001	ADISA MARTHA TESALONIKA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
2	2403002	ANJELIN PRETY KADIR	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
3	2403003	DEFAUL	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
4	2403004	DENNY	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
5	2403005	DEVI CAHYANI HALAWA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
6	2403006	DWI YUDISTIRA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
7	2403007	FRANSISCA VINA TYAS DEWANTI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
8	2403008	JELNI TRIDEVI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
9	2403009	LINTANG FEBRIASTUTI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
10	2403010	LUSIANA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H





DAFTAR NILAI MAHASISWA  
PRODI SARJANA KEPERAWATAN  
2025/2026 GANJIL

Nama Kelas : S1B24  
Mata kuliah : KEP24308 - KEPERAWATAN DEWASA SISTEM MUSKULOSKELETAL, INTEGUMEN, PERSEPSI SENSORI DAN PERSYARAFAN

No	NIM	NAMA	NILAI										NA	KONVERSI				
			UTS (20%)	UAS (20%)	Tugas (10%)	PBL (30%)	Kasus (10%)	Jurnal (10%)	NA Teori	Nilai Lab					Manual	Konv.	Huruf	
										PF	Luka Bakar	Ballut Bidai	NA Lab	Konv				
1	2403001	ADISA MARTHA TESALONIKA	75	95	95	81	80	81	83.90	3.79	3.50	3.95	3.75	84.00	83.91	3.70	3.7	A-
2	2403002	ANJELIN PRETY KADIR	50	60	77,5	78,75	76,25	80	69,00	3,21	3,58	3,95	3,58	81,00	70,20	3,00	3	B
3	2403003	DEFAUL	60	80	72,5	78,75	76,25	80	74,50	3,79	4,00	3,96	3,92	94,00	76,45	3,30	3,3	B+
4	2403004	DENNY	70	90	72,5	95	90	90	85,75	3,21	3,33	3,17	3,24	75,00	84,68	3,70	3,7	A-
5	2403005	DEVI CAHYANI HALAWA	65	85	75	78,75	76,25	80	76,75	3,33	3,83	3,93	3,70	83,00	77,38	3,30	3,3	B+
6	2403006	DWI YUDISTIRA	75	95	62,5	95	90	90	86,75	3,38	3,25	3,38	3,34	77,00	85,78	4,00	4	A
7	2403007	FRANSISCA VINA TYAS DEWANTI	75	95	75	78	75	79	80,30	3,00	3,75	3,93	3,56	81,00	80,37	3,70	3,7	A-
8	2403008	JELNI TRIDEVI	70	90	67,5	82	90	84	80,75	3,58	4,00	3,91	3,83	87,00	81,38	3,70	3,7	A-
9	2403009	LINTANG FEBRIASTUTI	65	85	85	78,75	76,25	80	77,75	3,08	3,25	3,78	3,37	77,00	77,68	3,30	3,3	B+
10	2403010	LUSIANA	65	85	80	82	90	86	80,20	3,42	4,00	3,95	3,79	84,00	80,58	3,70	3,7	A-
11	2403011	MARIA NOLA SAPARINA	60	80	70	95	90	90	81,50	3,42	3,25	3,78	3,48	79,00	81,25	3,70	3,7	A-
12	2403012	MEILDA RIANTI	45	70	85	78,75	76,25	80	70,75	3,08	3,33	3,95	3,46	79,00	71,58	3,00	3	B
13	2403013	MERRY NASSRANI	70	90	87,5	85	85	83	83,05	3,29	4,00	3,93	3,74	84,00	83,15	3,70	3,7	A-
14	2403014	NATHANIEL ORTA SETYAWAN	55	80	80	78	78	79	74,10	3,00	3,75	3,91	3,55	80,00	74,69	3,00	3	B
15	2403015	RAMALIA SAPUTRI	70	90	90	78,75	76,25	80	80,25	3,96	3,42	3,74	3,71	83,00	80,53	3,70	3,7	A-
16	2403016	RATNA MAYASARI							0,00					#DIV/0!	0,00	0	E	
17	2403017	RENATA WIDYA PRADIPTANING PUTRI	75	95	80	78,75	76,25	80	81,25	3,92	3,42	3,25	3,53	80,00	81,13	3,70	3,7	A-
18	2403018	VICTORIA EUNIKE TAMO INA LUBIS	75	95	77,5	80	80	83	82,05	3,33	3,25	3,75	3,44	79,00	81,75	3,70	3,7	A-
19	2403019	YODI OCTAVIANO DARMEA	70	90	75	78,75	76,25	80	78,75	3,00	3,67	3,92	3,53	80,00	78,88	3,30	3,3	B+
20	2403020	DIAH NUR KUSUMAWATI	45	70	67,5	78,75	76,25	80	69,00	3,00	3,02	3,08	3,03	72,00	69,30	2,70	2,7	B-

Catatan:

Nilai dalam bentuk puluhan (bulat/ pecahan)

Tabel nilai ini diisi oleh Koordinator MK, apabila ada team teaching mohon nilai sudah di gabung menjadi satu (nilai gabungan)

Pada kolom ini nilai di ketik manual dengan format decimal titik atau koma menyesuaikan format laptop masing-masing, nilai yang diketik disamakan dengan nilai NA konversi (di sebelah kanannya), sehingga nilai huruf bisa muncul

Apabila tidak ada nilai Tugas/ UAS/ UTS, untuk Formula di NA bisa disesuaikan